

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masa lima tahun pertama adalah masa emas bagi perkembangan motorik anak. Hal itu disebabkan pada usia ini badan masih lentur dan mudah diarahkan. Kesenangan bereksplorasi yang seolah tak mengenal rasa takut, membuat segala gerakan dan permainan yang mengasyikan.

Bergerak bagi anak-anak merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam hidupnya. Berbagai bentuk dan corak gerakan yang diperoleh anak-anak merupakan dasar di dalam memasuki tahap-tahap perkembangannya, baik perkembangan yang berhubungan dengan pengetahuan, nilai dan sikap maupun keterampilan gerak itu sendiri. Oleh karena itu anak-anak hendaknya diberikan kesempatan yang cukup untuk mencoba melakukan berbagai bentuk gerakan agar memperoleh berbagai pengalaman dalam kemampuan fisik.

Dengan memperoleh pengalaman dalam kemampuan fisik maka terbentuk kekuatan otot, sedangkan kekuatan otot hanya dapat dicapai melalui penerapan latihan yang teratur dan terarah serta terprogram dengan baik sesuai dengan jenis kegiatan, dengan tujuan untuk pertumbuhan jasmani anak. Secara jelas hal itu dapat dilihat pada pertumbuhan motorik, koordinasi otot-otot dan kecekatan jasmaniahnya menunjukkan kemajuan-kemajuan yang mencolok, hal ini harus dipelajari lebih mendalam yang mencakup, kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan berpraktik, model yang baik, bimbingan, motivasi, setiap keterampilan harus dipelajari secara individu. Peran guru sangat penting dalam upaya mengembangkan motorik anak dengan mencari berbagai macam ide, teknik dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan aspek perkembangan anak.

Berbagai teknik pembelajaran, yang dimodifikasi dalam permainan, irama musik, sehingga anak terangsang dalam melakukan gerakan-gerakan, biasanya gerakan yang diekspresikan anak itu secara spontanitas, sehingga diperlukan cara yang baik dalam melatih gerakan anak secara sistematis dan terarah. Gerakan-gerakan secara sistematis dan terarah yang dimaksud adalah senam sehat ceria.

Anak melakukan gerakan-gerakan senam dengan diiringi musik, dan bimbingan guru sangat diperlukan, dengan memilih teknik yang pas dalam menyampaikan pembelajaran khususnya gerakan-gerakan senam sehat ceria, salah satu cara yang dimaksud adalah teknik modeling yang dapat digunakan dalam memudahkan anak menguasai senam ceria secara sistematis, karena teknik ini mengisyaratkan kemampuan guru dalam memodelkan gerak pada materi yang diajarkan.

Teknik pemodelan merupakan suatu kegiatan dimana siswa mendengarkan atau mengamati suatu model atau tiruan objek dengan maksud untuk latihan dan meningkatkan keterampilannya, hal ini bermanfaat sebagai pembangkit tingkah laku untuk meniru yang dilihat, dan memudahkan anak dalam menguasai keterampilan tertentu hal ini sejalan dengan pendapat Sabri (2005:52) fungsi dan tujuan senam ria untuk memperoleh kecakapan motoris, pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit menjadi otomatis, serta melatih kelenturan dan ketangkasan anak.

Namun, tidak demikian halnya yang ditemui peneliti dalam pelaksanaan observasi awal di TK Kartika XX 26 Kelompok B, dimana masih sebagian besar anak belum dapat melakukan gerak senam sehat ceria sesuai dengan irama, kemampuan anak dalam melakukan gerakan secara sistematis belum sesuai, bila dipersentasekan dari 20 anak hanya 35 % atau 7 orang yang

bisa melakukan dengan baik serta 65 % atau 13 orang kemampuan anak masih kurang. Hal ini dapat dilihat pada dokumen guru tentang perkembangan anak.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Gerakan Senam Sehat Ceria Melalui Teknik Modeling pada Anak Kelompok B di TK Kartika XX 26 Kota Tengah.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagian besar anak Kelompok B di TK Kartika XX 26 belum mampu melakukan gerakan senam sehat ceria dengan baik seperti melakukan gerakan Kaki kanan kedepan, kedua tangan diputar, kaki kiri ke depan, kedua tangan diputar menyerong kekanan dan kekiri ;
2. Dalam melakukan senam sehat ceria gerakan anak belum sesuai dengan irama musik;
3. Terdapat faktor yang mempengaruhi kegiatan senam sehat ceria.

1.3 Batasan Masalah

berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Sebagian besar anak Kelompok B di TK Kartika XX 26 belum mampu melakukan gerakan senam sehat ceria dengan baik seperti melakukan gerakan Kaki kanan kedepan, kedua tangan diputar, kaki kiri ke depan, kedua tangan diputar menyerong kekanan dan kekiri.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah kemampuan gerakan senam sehat ceria pada anak Kelompok B di TK Kartika XX 26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo dapat ditingkatkan?”

1.5 Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut tentang kemampuan melakukan gerakan senam sehat ceria pada anak Kelompok B di TK Kartika XX 26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan alat/media yang digunakan dalam kegiatan senam sehat ceria seperti, sound sistem, kaset/CD senam.
- b. Memperkenalkan jenis senam yang akan dilaksanakan pada anak-anak.
- c. Guru menjelaskan cara melakukan gerakan maupun aturan dalam kegiatan senam.
- d. Mengatur agar anak berbaris dengan baik.
- e. Guru melakukan gerakan senam sambil diiringi musik.
- f. Guru memberikan penguatan kepada anak-anak yang dapat melakukan gerakan senam sehat ceria dengan baik dan lancar.
- g. Mengevaluasi kemampuan anak dengan menggunakan lembar pengamatan.

1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan gerakan senam sehat ceria pada anak Kelompok B di TK Kartika XX 26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1.6.1 Anak

Dapat meningkatkan Gerakan Senam Sehat Ceria anak, serta menguasai gerakan senam sehat ceria.

1.6.2 Guru

Sebagai masukan bagi peningkatan mutu pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan menguasai gerakan senam sehat ceria di PAUD

1.6.3 Sekolah

Hasil ini dapat memberikan sumbangan pada sekolah itu sendiri dalam rangka pembelajaran pada khususnya dan sekolah lain pada umumnya.

1.6.4 Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti dan pengalaman tentang membuat karya ilmiah

1.6.5 Peneliti Lanjut.

Mengarahkan kegiatan yang harus dilaksanakan pada penelitian selanjutnya, agar lebih sempurna lagi dengan aspek perkembangan yang berbeda.